

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas, disimpulkan bahwa secara keseluruhan penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan kedua BUMDes belum sesuai. Namun, laporan keuangan milik BUMDes Mutiara Soka telah memenuhi lima laporan keuangan yang disyaratkan oleh SAK ETAP yaitu laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan CALK. Laporan laba rugi dan laporan arus kas milik BUMDes daya mandiri sudah sesuai, sedangkan neraca, laporan perubahan ekuitas dan CALK belum sesuai. Untuk BUMDes Daya Mandiri masih menggunakan laporan hasil penjualan saja sesuai kesepakatan pertanggung jawabannya.

Sebaiknya, BUMDes Mutiara Soka melakukan penyesuaian kembali atas laporan keuangannya, seperti pada neraca, lapoan perubahan ekuitas dan CALK terdapat pos – pos akun yang belum diungkapkan maka harus dilakukan penyesuaian. Selanjutnya pada laporan arus kas BUMDes Mutiara soka kurang menambahkan pos akun laba/rugi usaha pada aktvitas operasional. Kemudian, untuk pengurus BUMDes Daya Mandiri dapat melakukan pembahasan lebih lanjut dengan pemerintah desa terkait laporan keuangannya agar dapat sesuai dengan standar yang nantinya akan memudahkan perkembangan usaha BUMDes Daya Mandiri.

Adapun kendala yang dihadapi oleh BUMDes Daya Mandiri dan BUMDes Mutiara Soka dalam penerapan SAK ETAP pada laporan keuangannya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan ketrampilan atas akuntansi dan SAK ETAP. Pengelola kedua BUMDes belum mendapatkan pelatihan maupun pendampingan terkait penyusunan laporan keuangan yang benar sesuai SAK ETAP.